

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA  
SMPN 1 TIMPEH**



**Deliza Oktavira**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2018**

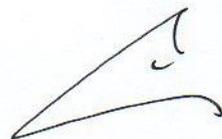
**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS VII SMP N 1  
TIMPEH**

**Deliza Oktavira**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Deliza Oktavira untuk persyaratan mengikuti ujian kompre agustus 2018 dan telah di periksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Juli 2018

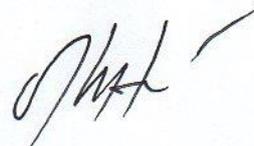
Pembimbing I,



Drs. Suib Awrus, M. Pd

NIP. 19591212. 198602. 1. 001

Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd

NIP. 19590524. 198602. 1. 001

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar seni rupa kelas VII di SMP N 1 Timpeh. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran video terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelas VII di SMPN 1 Timpeh. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VII sebanyak 68 siswa yang terdiri kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji t. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar seni rupa kelas VII di SMPN 1 Timpeh.

Kata kunci hasil belajar, seni rupa, media video

## Abstract

This study aims to analyze the influence of the application of video media to the results of learning art class VII in SMP N 1 Timpeh. The hypothesis of the research is that there is a significant influence of the application of video learning media to the result of art learning of class VII in SMPN 1 Timpeh. Sample in this research class VII students as many as 68 students consisting of experimental class and control class. The research data was collected through the learning result test and analyzed using t test. Research shows that the application of video learning media have a significant effect on the result of art study of class VII in SMPN 1 Timpeh.

Keywords : learning outcomes, visual arts, video media

# **PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TIMPEH**

Deliza Oktavira<sup>1</sup>, Suib Awrus<sup>2</sup>, Abd. Hafiz<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Padang  
Email: [deliza.okta@yahoo.com](mailto:deliza.okta@yahoo.com)

## **Abstract**

This study aims to analyze the influence of the application of video media to the results of learning art class VII in SMP N 1 Timpeh. The hypothesis of the research is that there is a significant influence of the application of video learning media to the result of art learning of class VII in SMPN 1 Timpeh. Sample in this research class VII students as many as 68 students consisting of experimental class and control class. The research data was collected through the learning result test and analyzed using t test. Research shows that the application of video learning media have a significant effect on the result of art study of class VII in SMPN 1 Timpeh.

Keywords : learning outcomes, visual arts, video media

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan individu maupun kolektif. Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri karena merupakan proses akulturasi budaya, transformasi pengetahuan, pengembangan keterampilan dan menanamkan sikap/nilai pribadi dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan dan makhluk lainnya secara formal dan informal

---

<sup>1</sup> Mahasiswi penulis Skripsi Produk Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2018

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi yang harus dimiliki oleh siswa melalui gerakan pembelajaran adalah pendidikan. Siswa harus berupaya untuk

aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi yang harus dimilikinya. Realita yang terjadi saat belajar, siswa hanya mendengarkan dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menari. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa menjadi rendah.

Proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan belum memberikan hasil yang maksimal, ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada Kompetensi Dasar (KD) seni rupa selalu jauh dari harapan rata-rata pencapaian peserta didik pada mata pelajaran ini dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 hanya beberapa peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM.

Keaktifan siswa juga merupakan faktor yang mendukung hasil belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran t seperti mendengarkan penjelasan guru dengan baik, terlibat dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas, membuat tugas, mengemukakan pendapat dan sebagainya.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan salah satunya menerapkan media pembelajaran video. Penggunaan media video dapat membantu siswa untuk mencari jawaban sendiri permasalahan yang dihadapinya. Siswa hendaknya melihat video dengan teliti, lalu memahami isi pembelajaran video kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan tersebut. Penggunaan media pembelajaran video ini menuntut perhatian yang serius siswa dalam memahami siswa video sehingga video yang ditampilkan semenarik mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menyikapi permasalahan pembelajaran siswa, terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu, hasil belajar seni budaya materi seni rupa masih di bawah KKM, dan guru jarang menggunakan media dalam kegiatan mengajarnya terutama media video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media pembelajaran video terhadap hasil belajar seni rupa kelas VII di SMP N 1 Timpeh.

Kunandar (2015:62) “hasil belajar adalah kemampuan tertentu siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran”.

Pelajaran seni budaya memiliki tujuan agar siswa berpengalaman untuk berekspresi, berkreasi, berapresiasi seni yang memiliki manfaat untuk mengembangkan kepekaan estetsi siswa, meningkatkan kreativitas dan berfikir kritis, serta memiliki nilai-nilai etika dalam berperilaku (Depdiknas, 2007). Materi yang terdapat dalam seni budaya yaitu seni daerah ditempat dan seni terapan.

Kustandi (2011:9) Untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar digunakan media pembelajaran. Ada beberapa jenis Media pembelajaran, sehingga guru dituntut memilih dengan cermat sehingga tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Hafiz (2008:82) ”media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemauansiswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang aktif”.

Menurut Arsyad (2010:49) video menggambarkan suatu objek yang didukung dengan suara almhiah. Sudiman (2012:74) menyatakan video sebagai media audio visual menampilkan gerak, akhir akhir ini digunakan oleh masyarakat.

Media video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media video diharapkan dapat memecahkan masalah dalam belajar serta dapat menyelesaikan kegiatan belajar lebih efektif, sehingga hasil belajar siswa di kelas akan meningkat. Media video menjadi pilihan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, karena media video memiliki kelebihan diantaranya media video merangsang siswa untuk memperoleh informasi lebih banyak tentang bahan ajar yang disampaikan oleh guru sehingga situasi belajar menjadi hidup dan bersemangat, peserta didik lebih mudah memahami materi senirupa.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penerapan media pembelajaran video terhadap hasil belajar seni rupa kelas VII di SMP N 1 Timpeh.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah *quasi ekperiment*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengenalkan kelompok eksperimen suatu perlakuan dan perbandingan hasil dengan kelompok control yang tidak diberikan suatu perlakuan. Bentuk eksperimen yang di gunakan yaitu eksperimen semu (*Quasi-exsperiment*). Penelitian dirancang dengan

menggunakan n *Pretest – Posttest Control Group Design*. Pada permulaan perlakuan, pada kelas eksperimen dan kontrol di berikan pretest.

Perapan media pembelajaran video digunakan pada kelas eksperimen sedangkan kelas control tidak diberikan media pembelajaran video melainkan menggunakan media konvensional. Kedua media ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Kemudian pada akhir kegiatan pembelajaran diberikan post-test.

Untuk populasi peneliti memilih kelas VII. Berdasarkan data populasi, maka peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini dari kelas VII di karenakan kelas VII sedang mempelajari materi pembelajaran seni rupa. Dalam penelitian eksperimen, maka minimal memerlukan dua sampel yang akan di bandingkan yaitu sampel untuk eksperimen dan sampel kontrol. Proses pengambilan sampel di lakukan dengan takni purposive sampling yaitu memilih dua kelas yang dijadikan kelas sampel yang dijadikan sebagai kelas sampel dan kelas eksperimen. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, dilakukan dengan cara: 1) Menghitung nilai rata-rata kelas dan standar deviasi dari nilai ulangan harian untuk setiap kelas dari populasi. 2) Menentukan homogenitas dengan uji F. 3) Setelah didapat kelas homogen, secara acak dilakukan pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil analisis nilai ulangan harian empat kelas VII, maka dipilih 2 kelas yaitu kelas s VII 4 sebagai kelas control dan kelas VII 3 sebagai kelas eksperimenn. Alasan penentuan kelas sampel karena memiliki nilai rata-rata kelas yang hampir mendekati. Untuk

memperoleh nilai hasil belajar siswa digunakan soal objek sebagai instrument penelitian, uji t-test digunakan untuk teknik analisis data.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar menggunakan pengujian hipotesis, memperlihatkan bahwa nilai akhir siswa kelas eksperimen yang menggunakan media video berbeda pada hasil posttest kelas kontrol menggunakan media konvensional. Hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol. Adapun perolehan hasil belajar kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 : Nilai Rata-rata Seni Rupa Pada Kelas Ekperimen dan Kontrol**

	Hasil <i>Pre-test</i>		Hasil <i>Post-test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	36	32	36	32
Rata-rata	46,17	46,38	78,64	69,03
Nilai tertinggi	67	67	95	86
Nilai terendah	24	24	62	48

Tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar pre-test kelas ekeperimen dan control tidak memiliki perbedaan yang terlalu tinggi, sehingga kedua kelas tersebut bisa diperbandingkan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media video hasil belajar rata-rata siswa sebesar 78.64, dengan nilai tertinggi 95 serta nilai terendah 62 dan kelas kontrol dengan rata-rata 63.09, nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 48.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan media video pada pembelajaran seni rupa dengan nilai yang baik dan tinggi bila di bandingkan hasil belajar menggunakan media konvensional. Hal tersebut di karenakan dalam menggunakan media video, siswa dituntut untuk lebih teliti dalam mengamati dan menilai jenis serta makna karya yang terdapat pada kartu, dan mengidentifikasinya berdasarkan warna, bentuk dan makna dari karya tersebut.

Di lihat dari perbandingan nilai yang telah di dapatkan, di peroleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan media video bisa mempermudah guru dalam mengamati seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Serta siswa bisa dengan mudah menilai suatu karya dengan menggunakan media pembelajarn kartu apresiasi.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Dapat di simpulkan bahwa penerapan media pembelajaran video dapat pada materi seni rupa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Timpeh. Nilai  $t_{\text{tab}}$  dengan 1.66827 taraf signifikan 0,05, sedangkan  $t_{\text{hit}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tab}}$  yaitu 3,875. Berarti penerapan media video dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada materi seni rupa siswa kelas VII di SMPN 1 Timpeh.

Guru seni budaya dapat mempedomani yang mengajarkan materi seni rupa hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa akan meningkat dengan penggunaan media belajar.

**Catatan :** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs.

Suib Awrus, M.Pd dan pembimbing II Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

### **Daftar Rujukan**

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Depdiknas. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/model Silabus*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Diknas.

Hafiz, Abd. 2008. *Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Jurusan Seni Rupa: FBS UNP Padang.

Kunandar. 2015. *Penelitian Autentik*. Jakarta: PT. PT Rajagrafindo Persada.

Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudiman, Afief. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.